

4. PENUTUP

Fasilitas Wisata Edukasi Kopi Kintamani dan Kopi Luwak adalah perancangan yang memiliki fungsi sebagai sebuah fasilitas wisata edukasi yang memperkenalkan kopi Kintamani Bali dan kopi luwak Bali. Fungsi utama dari fasilitas ini adalah untuk mengedukasi para pengunjung agar dapat mengetahui proses dari pengolahan biji kopi Kintamani dan biji kopi luwak dari awal hingga akhir untuk menggugah para pengunjung agar ingin memulai usaha kebun kopi Kintamani yang dari tahun ke tahun terus menurun produksinya. Selain itu, fasilitas ini juga dapat menjadi mata pencaharian bagi para warga sekitar yang berprofesi sebagai petani kopi, sehingga dapat menciptakan sebuah kolaborasi yang saling menguntungkan.

Penerapan pendekatan neo-vernakular dan multisensori dalam perancangan membantu para pengunjung untuk mengenali lokalitas sekitar tapak yang ada serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan lebih mudah diingat. Dengan penerapan pendekatan neo-vernakular, pengunjung dapat merasakan pentingnya menghormati budaya yang ada. Penerapan dilakukan dalam penentuan zonasi, tatanan massa bangunan, serta bentuk bangunan yang mencerminkan budaya Bali yang masih sangat kuat di sekitar tapak. Dengan penerapan pendekatan multisensori, para pengunjung dapat menerima edukasi dengan lebih menarik, tanpa hanya mendengarkan sebuah teori atau perkataan melalui penjelasan saja. Dengan bekerjanya indera-indera dalam menerima sebuah edukasi, maka pembelajaran dapat lebih mudah diingat dan lebih berkesan.

Dengan adanya desain fasilitas ini, diharapkan dapat menginspirasi orang lain untuk mendesain fasilitas dengan fungsi yang sama sehingga dapat terus meningkatkan jumlah produksi biji Kopi Kintamani Bali yang terus menurun dari tahun ke tahun. Tidak harus memiliki fungsi yang sama, diharapkan juga orang lain dapat terinspirasi untuk mendesain fasilitas yang lebih menarik dengan solusi dan pendekatan yang juga menarik.